

SUMMARY

This study entitled “COMMUNITY EMPOWERMENT EFFORTS IN THE DEVELOPMENT OF HOME INDUSTRY THROUGH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERSPEKTIF GENDER (P2MBG) IN THE DESA NANGKOD, KECAMATAN KEJOBONG, KABUPATEN PURBALINGGA”. Program pemberdayaan masyarakat berspektif gender is a model of community development in an integrated manner, involving both men and women with a primary focus on improving the status and position of women in the family and society.

The purpose of this study was to : (1) To determine community empowerment efforts in the development of home industry through Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. (2) To know the benefits of the implementation of P2MBG in Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga for the community. This study uses Descriptive Qualitative Research Methods with informant selection technique is Purposive Sampling technique and data collection techniques using in-depth interviews, and observation, as well as documentation. The main target of this research is *masyarakat mitra* who drive the home industry in Desa Nangkod, as well as supporting the target is a instructor, former *kepala desa*, and Bapermasdes Kabupaten Purbalingga Staff. This research was conducted in Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Methods of data analysis in this study using the Interactive Analysis, as well as using data Triangulation Technique.

The results showed that the community empowerment efforts in the development of home industry through P2MBG in the Desa Nangkod through three stages of empowerment, namely: (1) Awareness Stage, with correct perceptions of citizens through socialization do Bapermasdes Kabupaten Purbalingga; (2) Enabling Stage, through the establishment and organization of the group and continued training sessions home industry; (3) Inveiglement Stages, such as mentoring. The benefits of home industry development program carried out in the village of Nangkod is: (1) Improving Knowledge and Skills, (2) Adding to the Family Income , (3) Reduce Unemployment. Constraints in the implementation of empowerment in the village Nangkod home industry, namely: 1) Dense Time and Role of Masyarakat Mitra P2MBG, 2) The role of the Less Maximum Instructor, 3) Indiscipline Masyarakat Mitra.

Implementation of empowering home industry in Desa Nangkod still needed improvement and supervision of various elements, especially from local authorities.

Keywords : P2MBG, Community Empowerment, Home Industry Desa Nangkod.

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN *HOME INDUSTRY* MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERSPEKTIF GENDER (P2MBG) DI DESA NANGKOD, KECAMATAN KEJOBONG, KABUPATEN PURBALINGGA”. P2MBG merupakan sebuah model pemberdayaan masyarakat secara terpadu, yang melibatkan laki-laki dan perempuan dengan fokus utama pada peningkatan status dan kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan *home industry* melalui P2MBG di Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga (2) Untuk mengetahui manfaat pelaksanaan P2MBG di Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan teknik pemilihan informan yaitu teknik *Purposive Sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dan observasi, serta dokumentasi. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah masyarakat mitra yang menggeluti *home industry* dan fasilitator desa, serta sasaran pendukungnya ialah penyuluh, mantan kepala desa, dan staff Bapermasdes Kabupaten Purbalingga. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Interaktif, serta menggunakan teknik Triangulasi Sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan *home industry* melalui P2MBG di Desa Nangkod melalui tiga tahapan pemberdayaan, yaitu: (1) Tahap penyadaran, dengan meluruskan persepsi warga melalui sosialisasi yang dilakukan Bapermasdes Kabupaten Purbalingga; (2) Tahap pengkapasitasan, melalui pembentukan dan pengorganisasian kelompok kemudian berlanjut pada sesi pelatihan *home industry*; (3) Tahap pendayaan, berupa pendampingan. Adapun manfaat program pemberdayaan *home industry* yang dilakukan di Desa Nangkod ialah: (1) Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan, (2) Menambah Pendapatan Keluarga , (3) Mengurangi Pengangguran. Kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan *home industry* di Desa Nangkod, yaitu: 1) Padatnya Waktu dan Peranan Masyarakat Mitra P2MBG, 2) Peran Penyuluh yang Kurang Maksimal, 3) Ketidaksiplinan masyarakat mitra.

Pelaksanaan pemberdayaan *home industry* di Desa Nangkod masih sangat diperlukan perbaikan serta pengawasan dari berbagai elemen terutama dari pihak pemerintah setempat.

Kata Kunci : P2MBG, Pemberdayaan Masyarakat, *Home Industry* Desa Nangkod.